EKSISTENSI RADIO 97.5 PLAY FM PALEMBANG DALAM PERKEMBANGAN *PODCAST* DI ERA DIGITAL

Skripsi

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan mencapai derajat Sarjana Strata 1 (S1) Ilmu Komunikasi

Konsentrasi : Penyiaran

Diajukan Oleh :

Dewi Ratna Sari

(07031281823086)

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

INDRALAYA

2022

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

EKSISTENSI RADIO 97.5 PLAY FM PALEMBANG DALAM PERKEMBANGAN *PODCAST* DI ERA DIGITAL

Oleh :

Dewi Ratna Sari

07031281823086

Komisi Pembimbing	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Pembimbing I	Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si NIP.197905012002121005		07/03/2022
Pembimbing II	Erlisa Saraswaty, S.KPM., M.Sc NIP. 199209132019032015		02/03/2022

Telah dinyatakan memenuhi syarat
Pada tanggal, 07 Maret 2022

Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi
Universitas Sriwijaya

Dr. Andries Lionardo, S.IP.,M.Si
NIP.197905012002121005

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

EKSISTENSI RADIO 97.5 PLAY FM PALEMBANG DALAM PERKEMBANGAN *PODCAST* DI ERA DIGITAL

Oleh :

Dewi Ratna Sari

07031281823086

Komisi Pembimbing	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Pembimbing I	Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si NIP.197905012002121005		07/03/2022
Pembimbing II	Erlisa Saraswaty, S.KPM., M.Sc NIP. 199209132019032015		02/03/2022

Telah dinyatakan memenuhi syarat
Pada tanggal, 07 Maret 2022

Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi
Universitas Sriwijaya

Dr. Andries Lionardo, S.IP.,M.Si
NIP.197905012002121005

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	:	**Dewi Ratna Sari**
NIM	:	**07031281823086**
Tempat dan Tanggal Lahir	:	Palembang, 17 Januari 2001
Program Studi/Jurusan	:	Ilmu Komunikasi/Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Judul Skripsi	:	Eksistensi Radio 97.5 Play FM Palembang Dalam Perkembangan *Podcast* di Era Digital

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Seluruh data, informasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan serta pemikiran saya dengan pengarahan dari pembimbing yang ditetapkan.
2. Karya ilmiah yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila di kemudian hari ditemukan bukti ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Palembang, 22 Februari 2022
Yang membuat pernyataan,

METERAI TEMPEL
4BED8AJX694530075

Dewi Ratna Sari
NIM.07031281823086

MOTTO & PERSEMBAHAN

“Kebiasaan kecil yang baik akan menghasilkan kualitas jiwa yang baik”

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. **Kedua orang tua saya yang selalu mendoakan saya (Bapak Heriyanto & Ibu Nurhayati)**
2. **Kedua saudara yang saya sayangi (Komala sari & Sri Rahmawati)**
3. **Almamater saya yaitu Universitas Sriwijaya**

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "**Eksistensi Radio 97.5 Play FM Palembang dalam perkembangan *podcast* di era digital".**

Penulisan skripsi Bab I, II, III, IV, V dan VI diajukan dalam rangka memenuhi syarat untuk memperoleh gelar strata 1 (S1) pada program studi Ilmu Komunikasi Konsentrasi Penyiaran Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya. Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT dengan izin-Nya yang telah memberikan penulis kesehatan sehingga dapat mengerjakan skripsi ini.
2. Keluarga penulis yaitu Bapak Heriyanto, Ibu Nurhayati, saudara penulis Sri Rahmawati dan Komala Sari yang selalu mendukung dan mendoakan penulis selama berkuliah di Unsri.
3. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, MSCE selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Dr. Andries Lionardo, S.IP.,M.Si selaku pembimbing I sekaligus Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi yang selalu membimbing dan memberi arahan kepada penulis sehingga bisa mengerjakan skripsi dengan baik.
6. Ibu Erlisa Saraswaty,S.KPM.,MSc selaku pembimbing II sekaligus Penasihat Akademik penulis yang selalu membimbing, memberi arahan, serta memotivasi penulis sehingga penulis bersemangat dalam menyelesaikan skripsi.
7. Mba Vira selaku Admin Jurusan Ilmu Komunikasi kampus Indralaya yang selalu membantu penulis dengan baik dan sabar dalam proses ini.
8. Seluruh Dosen beserta Staf Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang selalu baik dan ramah.

9. Bapak Tarsisius Bisma selaku Station Manager, Mba Riany Syafitri selaku Assisten Program Director, dan Mas Satriyo Prakoso selaku penyiar program 100% Indonesia yang telah memberikan saya kemudahan dalam proses penelitian di Radio 97.5 Play FM Palembang.
10. Kepada sahabat dan teman-teman penulis yang sering selam proses perkuliahan di Indralaya-Palembang.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, maka dari itu penulis mohon maaf yang sebesar-besarnya apabila dalam penulisan skripsi ini terdapat beberapa kesalahan di dalamnya. Penulis mengharapkan saran dan kritikan yang membangun.

Indralaya, Februari 2022

Dewi Ratna Sari
NIM.07031281823086

ABSTRAK

Eksistensi merupakan suatu kondisi di mana sebuah lembaga memiliki peran aktif dalam kehidupan masyarakat. Eksistensi dalam radio dapat dikatakan sangat diperlukan, karena dengan adanya respons dari orang di sekitar dapat membuktikan bahwa suatu keberadaan telah diakui. Seiring dengan kemajuan teknologi terjadi pula peningkatan akses yang signifikan terhadap konten *audio on demand* di Indonesia. Tren diseminasi konten saat ini sudah tidak lagi berpusat pada konten berbasis video seperti Youtube, melainkan sudah merambah ke konten berbasis audio seperti *podcast.* Salah satu penyebab *podcast* diminati adalah fleksibilitasnya, yang memungkinkan audiens mendengarkan konten audio sambil melakukan aktivitas lain dengan kemudahan di era digital. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui eksistensi radio 97.5 Play FM Palembang dalam perkembangan *podcast* di era digital. Teori yang digunakan adalah konvergensi media dari Grant and Wilkinson (2009) yang dalam analisisnya menggunakan lima dimensi yaitu konvergensi teknologi, konten multimedia, kepemilikan, kolaborasi, dan koordinasi. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dan teknik pengumpulan datanya melalui wawancara mendalam, observasi, dan studi dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada dimensi konvergensi teknologi radio 97.5 Play FM Palembang telah menerapkan inovasi terbaru yang mengikuti zaman. Pada dimensi konten multimedia radio 97.5 Play FM Palembang telah memperluas cakupan publikasinya. Selanjutnya pada dimensi kepemilikan radio 97.5 Play FM Palembang mengerucut di bawah satu naungan kepemilikan. Pada dimensi kolaborasi radio 97.5 Play FM Palembang telah menjalankan kemitraan dengan media lain yang dapat saling mempromosikan satu sama lainnya. Sedangkan pada dimensi terakhir yaitu dimensi koordinasi radio 97.5 Play FM Palembang telah menerapkan *multitasking* dan efisiensi produksi siaran.

Kata Kunci: Eksistensi, Radio, Perkembangan *podcast*

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Andries Lionardo, S.IP.,M.Si	**Erlisa Saraswaty,S.KPM.,M.Sc**
NIP.197905012002121005	**NIP.199209132019032015**

Indralaya, Februari 2022
Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya

Dr. Andries Lionardo, S.IP.,M.Si
NIP.197905012002121005

ABSTRACT

Existence is a condition in which an institution has an active role in people's lives. existence on radio can be said to be very necessary, because the response from people around can prove that an existence has been recognized. Along with technological advances, there has also been a significant increase in access to audio on demand content in Indonesia. The current trend of content dissemination is no longer centered on video-based content such as Youtube, but has expanded to audio-based content such as podcasts. One of the reasons podcasts are in demand is their versatility, which allows audiences to listen to audio content while doing other activities with ease in the digital age. This study aims to determine the existence of radio 97.5 Play FM Palembang in the development of podcasts in the digital era. The theory used is media convergence from Grant and Wilkinson (2009) which in its analysis uses five dimensions, namely technology convergence, multimedia content, ownership, collaboration, and coordination. This study uses a qualitative descriptive method and data collection techniques through in-depth interviews, observation, and documentation studies. The results of this study indicate that in the convergence dimension of radio technology 97.5 Play FM Palembang has implemented the latest innovations that follow the times. In terms of multimedia content, the 97.5 Play FM Palembang radio has expanded the scope of its publications. Furthermore, the dimensions of ownership of radio 97.5 Play FM Palembang narrowed down under one ownership. In the radio collaboration dimension 97.5 Play FM Palembang has run partnerships with other media that can promote each other. Meanwhile, in the last dimension, the 97.5 Play FM Palembang radio coordination dimension has implemented multitasking and broadcast production efficiency.

Keywords: Existence, Radio, podcast development

Advisor I	Advisor II
Dr. Andries Lionardo, S.IP.,M.Si	**Erlisa Saraswaty,S.KPM.,M.Sc**
NIP.197905012002121005	**NIP.199209132019032015**

Indralaya, Maret 2022
Head of Departement Communication Science
Faculty of Social and Political Science
Sriwijaya University

Dr. Andries Lionardo, S.IP.,M.Si
NIP.197905012002121005

DAFTAR ISI

Halaman

LEMBAR PERSETUJUAN ..... **ii**
LEMBAR PENGESAHAN ..... **iii**
PERNYATAAN ORISINALITAS ..... **iv**
MOTTO ..... **v**
KATA PENGANTAR ..... **vi**
ABSTRAK ..... **viii**
ABSTRACT ..... **ix**
DAFTAR ISI ..... **x**
DAFTAR TABEL ..... **xiii**
DAFTAR GAMBAR ..... **xiv**
BAB I. PENDAHULUAN **1**
1.1. Latar Belakang 1
1.2. Rumusan Masalah 9
1.3. Tujuan Penelitian 9
1.4. Manfaat Penelitian 9
1.4.1. Manfaat Teoritis 9
1.4.2. Manfaat Praktis 9
BAB II. KAJIAN PUSTAKA **11**
2.1. Landasan Teori 11
2.2. Konvergensi Media 11
2.2.1. Model Konvergensi Media 13
2.3. Pengertian Eksistensi 14
2.4. Pengertian Era Digital 14
2.5. Pengertian Radio 15
2.6. Pengertian *Podcast* 17
2.7. Perbandingan Radio dan *Podcast* 18
2.8. Teori Konvergensi Media 18
2.8.1. Teori Konvergensi Media Menurut Henry Jenkins 18
2.8.2. Teori Konvergensi Media Menurut Rich Gordon 19
2.9. Teori yang Digunakan 21

2.10. Kerangka Teori 21
2.11. Kerangka Berpikir 23
2.12. Penelitian Terdahulu 23
BAB III. METODE PENELITIAN 28
3.1. Rancangan Penelitian 28
3.2. Definisi Konsep 28
3.2.1. Eksistensi 29
3.2.2. Pengembangan Era Digital 29
3.3. Fokus Penelitian 29
3.4. Unit Analisis 33
3.5. Kriteria Informan dan Informan Terpilih 34
3.5.1. Kriteria Informan 34
3.5.2. Informan Terpilih 34
3.6. Data dan Sumber Data 34
3.6.1. Sumber Data Primer 35
3.6.2. Sumber Data Sekunder 35
3.7. Teknik Pengumpulan Data 35
3.7.1. Wawancara Mendalam 35
3.7.2. Observasi 36
3.7.3. Studi Dokumentasi 36
3.8. Teknik Keabsahan Data 36
3.8.1. Triangulasi Sumber 37
3.8.2. Triangulasi Teknik 37
3.9. Teknik Analisis Data 37
BAB IV. GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN 39
4.1. Sejarah Radio 97.5 Play FM Palembang 39
4.2. Profil Radio 97.5 Play FM Palembang 40
4.3. Logo Radio 97.5 Play FM Palembang 48
4.4. Slogan Radio 97.5 Play FM Palembang 49
4.5. Visi dan Misi Radio 97.5 Play FM Palembang 49
4.6. Segmentasi Pendengar Radio 97.5 Play FM Palembang 50
4.7. Struktur Organisasi Radio 97.5 Play FM Palembang 51
4.8. Tupokasi Kerja Divisi 52

4.9. Proses Kerja 53
BAB V. HASIL DAN ANALISIS 55
5.1. Konvergensi Media 56
5.2. Konvergensi Media Radio 97.5 Play FM Palembang 58
5.2.1. Dimensi Konvergensi Media 59
5.2.1.1. Teknologi Komunikasi 59
5.2.1.2. Layanan Media 60
5.2.2. Dimensi Konten Multimedia 61
5.2.1.1. Multimedia 61
5.2.1.2. Inovatif 62
5.2.3. Dimensi Kepemilikan 64
5.2.3.1. Pemilik Modal 64
5.2.3.2. *Multiplatform* 64
5.2.4. Dimensi Kolaborasi 68
5.2.4.1. Kemitraan 68
5.2.4.2. Nilai Tambah 71
5.2.5. Dimensi Koordinasi 73
5.2.5.1. *Multitasking* 73
5.2.5.2. Efisiensi Produksi Siaran 75
BAB VI. PENUTUP 78
6.1. Kesimpulan 78
6.2. Saran 79
6.2.1. Saran Praktis 79
6.2.2. Saran Akademis 80
DAFTAR PUSTAKA 81
LAMPIRAN 84

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu 24
Tabel 3.1. Fokus Penelitian 30
Tabel 4.1. Proses Kerja 53
Tabel 5.1. *Multiplatform* pada Media Radio 97.5 Play FM Palembang 65

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1.1. *Presentase* Waktu Mendengarkan *Podcast* 3
Gambar 1.2. Data Pendengar Radio 97.5 Play FM Palembang 5
Gambar 1.3. *Platform* Mendengarkan 6
Gambar 1.4. Media Interaksi Pendengar 7
Gambar 3.1. Triangulasi "Teknik Pengumpulan Data"..... 36
Gambar 4.1. Ruang Siaran Radio 97.5 Play FM Palembang..... 39
Gambar 4.2. Ruang Produksi Radio 97.5 Play FM Palembang 40
Gambar 4.3. Struktur Program Radio 97.5 Play FM Palembang 41
Gambar 4.4. Foto Program Play Back 42
Gambar 4.5. Foto Program Plug and Play 42
Gambar 4.6. Foto Program Go Out and Play 43
Gambar 4.7. Foto Program Play Boluos Edition..... 43
Gambar 4.8. Foto Program BACOT (Baca Tarot) 44
Gambar 4.9. Foto Program Play Out Loud..... 44
Gambar 4.10. Foto Program Screen Play 45
Gambar 4.11. Foto Program 100% Indonesia..... 45
Gambar 4.12. *Platform* Mendengarkan *Podcast* 100% Indonesia 46
Gambar 4.13. Negara yang Mendengarkan *Podcast* 100% Indonesia 46
Gambar 4.14. Pendengar *Podcast* 100% Indonesia 47
Gambar 4.15. Top Episodes *Podcast* 100% Indonesia 48
Gambar 4.16. Logo Radio 97.5 Play FM Palembang 49
Gambar 4.17. *Insight* Pendengar 50
Gambar 4.18. Struktur Organisasi Radio 97.5 Play FM Palembang..... 51
Gambar 5.1. Eksistensi Radio di Era Digital 56
Gambar 5.2. *Website* Radio 97.5 Play FM Palembang 66
Gambar 5.3. *Streaming Podcast* 100% Indonesia 66
Gambar 5.4. *Streaming* Radio 97.5 Play FM Palembang 67
Gambar 5.5. Media Sosial Radio 97.5 Play FM Palembang 67
Gambar 5.6. Kemitraan Radio 97.5 Play FM Palembang 70

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi dan informasi merupakan dampak dari meningkatnya penggunaan media baru di berbagai negara. Menurut Flew (2005), media baru memiliki beberapa karakteristik, yaitu kombinasi komputerisasi dan teknologi informasi, jaringan komunikasi, media digital dan konten informasi. Dewdney & Ride (2006) menggambarkan media baru sebagai pemikiran, perasaan, dan pengalaman yang diperoleh seseorang saat berpartisipasi dalam media dan berkomunikasi dengan cara yang baru, berbeda, dan lebih menantang. Munculnya internet dan media baru sering kali menjadi penyebab menurunnya jumlah pendengar radio konvensional, karena para pecinta musik kini dapat mengakses musik dengan cara lain, baik menggunakan saluran musik digital seperti *Spotify* atau mengunduh musik melalui internet.

Hal tersebut dapat menimbulkan persaingan antara stasiun radio dengan kemunculan media baru, oleh karena itu pelaku industri radio harus melakukan pergerakan agar bisa terus mempertahankan pasarnya. Salah satu caranya dengan menerapkan konvergensi media. Secara umum, konvergensi media didefinisikan sebagai proses menggabungkan beberapa platform media menjadi satu titik integrasi.

Media baru yang dimaksud di sini adalah *podcast*, yang merupakan bagian dari dunia penyiaran Indonesia, terutama dalam hal konten audio. Hanya 11% orang yang mendengarkan *podcast* pada tahun 2006, tetapi pada tahun 2019 jumlah tersebut meningkat secara signifikan menjadi 51%, menurut data dari PEW Research Center (Madden, 2006). Data ini menunjukkan bahwa masyarakat telah menggunakan *podcast* sebagai media alternatif untuk menikmati konten audio. Munculnya *podcast* menjanjikan untuk menebus kekurangan radio. Di era digital, *podcast* menjadi sebuah sarana dalam menyediakan konten menarik yang berbasis audio yang memiliki durasi lebih lama dibandingkan radio. Menurut (Berry, 2006). "*Podcast* pada dasarnya adalah aplikasi konvergensi yang dapat secara bebas menangkap, membuat, dan mendistribusikan program audio dan video audio pribadi melalui media baru, serta dapat menangkap format MP3, pdf, ePud, dan

dapat diintegrasikan melalui unduhan bersama. Dalam wadah, dapat diunduh dari Internet secara aktif. Banyak orang di seluruh dunia dapat mengaksesnya."

Indonesia telah merasakan kebangkitan *podcast* sejak 2018. Momen kebangkitannya datang ketika platform *Anchor* meluncurkan layanan *hosting* gratis untuk mendistribusikan *podcast* ke berbagai platform. Sebelum *Anchor*, pembuat *podcast* harus menggunakan layanan hosting berbayar untuk mendistribusikan *podcast* mereka di berbagai platform. Jadi, pada tahun 2018, pembuat *podcast* menggunakan layanan audio *scoundlcloud* gratis. Perkembangan *podcast* di era digital telah menjadi alternatif penyiaran auditori selain radio, dan dari survei antara *podcast* dan radio, perkembangan *podcast* saling melengkapi. *Podcast* membuktikan bahwa teknologi tidak dapat ditahan dan menjadi pendorong perubahan sosial, di mana pendengar dapat memilih dan mendengar apa yang ingin mereka dengar secara instan (Herkendi Kencana 2020). Menurut data *spotify*, Indonesia memiliki jumlah pendengar *podcast* terbesar di Asia Tenggara. Lebih dari 20% pengguna *spotity* di Indonesia yang mendengarkan *podcast* setiap bulan. Angka ini melebihi persentase rata-rata global.

Pada tahun 2018, *Daily Social* bermitra dengan *platform* survei seluler *JakPat* melakukan survei untuk mengetahui bagaimana tanggapan masyarakat Indonesia terhadap *podcast.* Survei tersebut menghasilkan 2.023 alasan mengapa pengguna mendengarkan *podcast*, dan sebanyak 65% responden mendengarkan *podcast* karena konten yang beragam, serta *podcast* memiliki fleksibilitas, dan 35% responden memilih *podcast* karena lebih nyaman dibandingkan dengan konten visual. Adapun data terkait waktu yang dihabiskan untuk mendengarkan *podcast* adalah sebagai berikut:

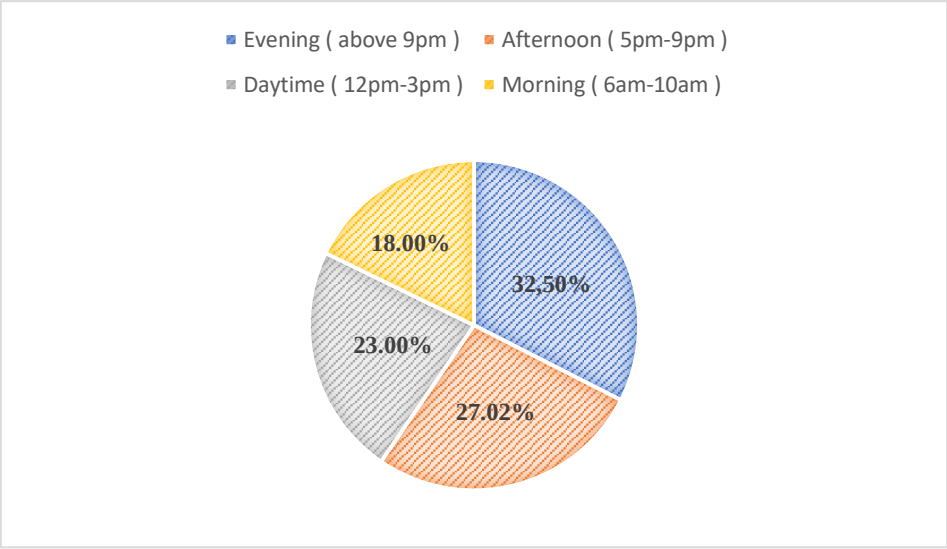

Gambar 1.1 *Presentase* waktu mendengarkan *podcast*
Sumber: *Dailysocial* 2018

Pada gambar 1.1 terkait waktu dalam mendengarkan *podcast*, sebesar 32,50% responden mendengarkan *podcast* pada malam hari yaitu di atas pukul 9 malam, kemudian pada urutan waktu kedua adalah pada jam 5 sore hingga 9 malam, yakni sebesar 27,02%. Sementara itu durasi ideal yang paling banyak dipilih adalah 10-20 menit dengan *persentse* paling atas adalah sebesar 37,21% dan urutan selanjutnya sebesar 31,54% memilih durasi ideal 20-30 menit. Dapat ditarik kesimpulan bahwa peluang mendengarkan *podcast* juga cukup besar pada jam istirahat selepas bekerja.

Begitu pun pada dunia penyiaran di Indonesia mengalami perubahan berarti karena perkembangan teknologi dan informasi yang berkembang begitu pesat, sejak bergulirnya UU No. 32 Tahun 2002 tentang penyiaran. Mendefinisikan bahwa penyiaran adalah : " kegiatan pemancar luasan siaran melalui sarana pemancaran dan sarana transmisi di darat, di laut atau di antariksa dengan menggunakan spektrum frekuensi radio melalui udara, kabel, dan media lainnya agar dapat diterima secara serentak dan bersamaan oleh masyarakat dengan perangkat penerima siaran".

Di era digital saat ini, salah satu media penyiaran yang masih populer adalah radio. Sejak berdirinya Republik Rakyat Tiongkok, radio telah menjadi sarana komunikasi yang penting. Radio adalah media elektronik yang unik sebagai media audio, alat komunikasi yang sangat sederhana, murah dan praktis, sifatnya yang tembus cahaya membuatnya mudah untuk didengarkan bahkan dalam perjalanan.

Proses komunikasi radio dengan pendengar dapat dilakukan dengan mudah karena radio saat ini telah menggunakan berbagai media sosial untuk membantu berkomunikasi dengan pendengar, salah satu contohnya yaitu dengan media sosial seperti Instagram, Whatsapp, Twitter, Line, SMS, Email, Telepon dan juga melalui Live *Streaming*. Saat ini sudah banyak stasiun radio yang berdiri dengan berbagai macam program pilihan yang disuguhkan. Program acara antara lain program hiburan, musik, maupun berbagai informasi berita dan iklan. Sehingga sangat mudah bagi seluruh lapisan masyarakat untuk dapat menikmati hiburan dan memperoleh banyak informasi melalui radio, tanpa harus mengeluarkan banyak biaya, praktis, akurat, dan cepat.

Meskipun era digital saat ini berkembang semakin pesat, namun masih banyak stasiun radio yang tetap tren salah satunya adalah Radio 97.5 Play FM Palembang. Radio 97.5 Play FM Palembang adalah radio swasta yang mampu bersaing dengan menghadirkan program-program unggulan yang menyesuaikan dengan kebutuhan masyarakat. Radio 97.5 Play FM Palembang mulai mengudara pada Januari 2009, di mana Radio ini adalah sebuah radio yang memiliki idealisme yang ditunjukkan dalam berbagai hal, baik *contect*, informasi serta dalam hal penyiaran musiknya dengan mengusung format "*adult contemporary hits radio"*. Sebuah konsep yang berbeda dengan radio swasta lainnya yang berada di Palembang. Kemudian radio 97.5 Play FM Palembang diresmikan berdiri pada tanggal 29 Juli 2010. Radio ini menyajikan program yang pas untuk didengar oleh anak muda ataupun dewasa dan menyuguhkan musik Indonesia dan Internasional, menghadirkan acara *talkshow* dan hiburan lainnya. Radio 97.5 Play FM Palembang juga memiliki salah satu program *podcasts* yaitu 100% Indonesia yang dapat didengarkan melalui *Spotify, Anchor, Google Podcasts,* dan Apple *Podcasts.* Program acara ini dihadirkan karena Radio 97.5 Play FM Palembang terus melakukan inovasi yang mengiringi perkembangan era digital yang semakin bergerak maju. Adapun data pendengar Radio 97.5 Play FM Palembang, sebagai berikut :

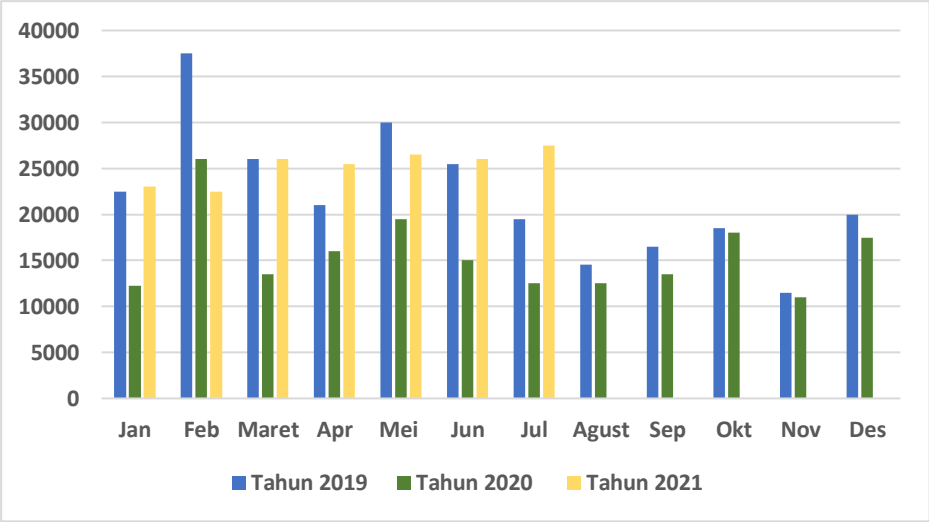

Gambar 1.2 Data Pendengar Radio 97.5 Play FM Palembang
Sumber: Arsip Data Radio 97.5 Play FM Palembang Tahun 2019-2021

Dari gambar 1.2 yang didapat dari Radio 97.5 Play FM Palembang, terlihat bahwa perbandingan para pendengar *(audiens)* Radio 97.5 Play FM Palembang tahun 2019, 2020, dan 2021. Pada tahun 2019 mengalami peningkatan, yaitu populasi peningkatan pendengar hanya mencapai pada bulan (Februari dan Mei) saja. Tetapi pada tahun 2020 Radio 97.5 Play FM Palembang mengalami penurunan dari tahun sebelumnya. Meskipun mengalami penurunan populasi pendengar pada tahun 2020, namun pada tahun 2021 Radio 97.5 Play FM Palembang berusaha meningkatkan kembali eksistensinya dan pada tahun 2021 pendengarnya mulai stabil lagi dan mengalami peningkatan pada bulan Juli. Walaupun populasi pendengar mengalami penurunan dan kenaikan pendengar namun Radio 97.5 Play FM Palembang tetap memiliki eksistensi di kalangan pendengarnya dan tetap memiliki pendengar setia, walaupun terkadang tidak mendengarkan tepat waktu. Selain itu adapun data *platfrom* mendengarkan dari radio 97.5 Play FM Palembang, sebagai berikut :

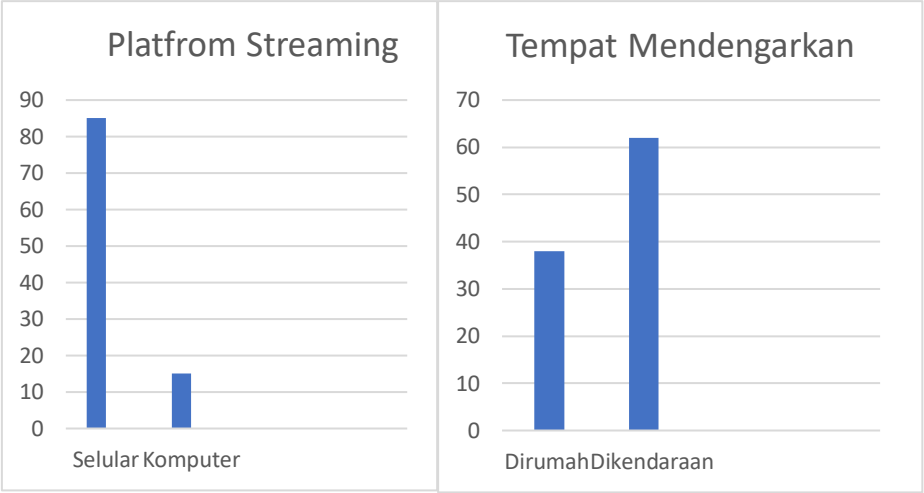

Gambar 1.3 *Platfrom* Mendengarkan
Sumber: Arsip Data Radio 97.5 Play FM Palembang Tahun 2021

Gambar 1.3 Menunjukkan populasi *platfrom* Mendengarkan Radio 97.5 Play FM Palembang yaitu pada *platfrom streaming* melalui selular lebih banyak digunakan dibandingkan komputer. Pendengar menggunakan *platfrom streaming* selular dikarenakan lebih fleksibel dan efektif. Jika survei pada tempat mendengarkan masyarakat yang mendengarkan di kendaraan lebih banyak dibandingkan di rumah. Hal ini terjadi karena mobil merupakan tempat yang potensial bagi pendengarnya, namun di rumah juga mendapatkan angka yang cukup tinggi bagi masyarakat yang mendengarkan radio, karena radio masih memiliki hati di tempat pendengarnya yang memilih melakukan pekerjaan rumah sambil mendengarkan radio. Selain *platfrom* mendengarkan, peneliti juga menyajikan data dari media interaksi pendengar yang digunakan pada radio 97.5 Play FM Palembang, sebagai berikut :

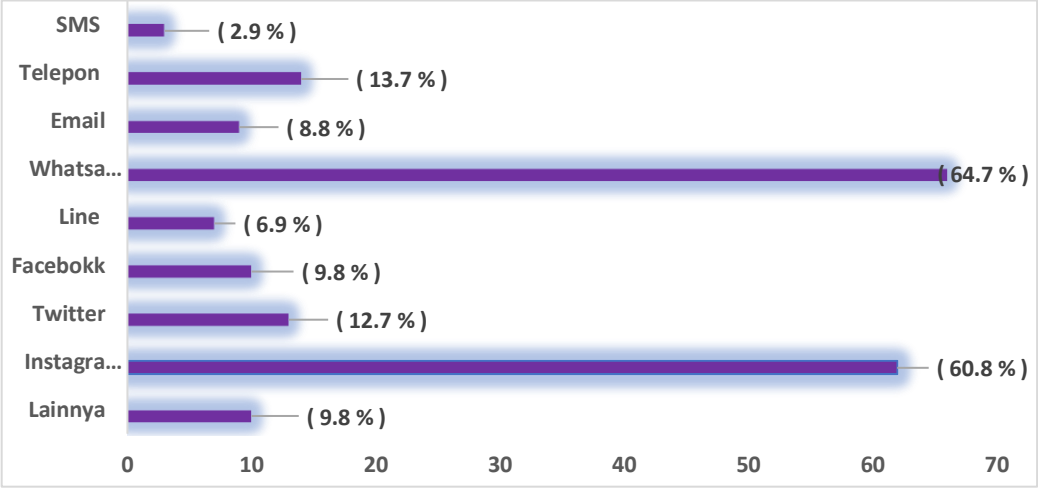

Gambar 1.4 Media Interaksi Pendengar

Sumber: Arsip Data Radio 97.5 Play FM Palembang Tahun 2021

Pada gambar 1.4 menunjukkan bahwa salah satu media interaksi yang paling banyak digunakan pendengar yaitu Whatsapp dan selanjutnya Instagram pada tahun 2021. Melihat dari media interaksi yang paling banyak digunakan yaitu Whatsapp dan Instagram karena faktor pendengar lebih sering menggunakan media sosial Whatsapp dan Instagram. Dengan seiringnya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang semakin pesat sehingga memudahkan masyarakat untuk mengakses informasi memalui berbagai macam media sosial dan Radio 97.5 Play FM Palembang melihat peluang untuk mempertahankan eksistensinya di era digital.

Radio dan *podcast* pada dasarnya adalah media berbasis audio, keduanya memiliki penyiar atau *caster*, radio dan *podcast* merupakan media yang memberikan informasi dan hiburan. Tetapi pada dasarnya radio dan *podcast* berbeda, radio memiliki program terjadwal, sedangkan *podcast* menyediakan cuplikan konten, sehingga pendengar dapat dengan bebas memilih apa yang ingin mereka dengarkan di *podcast* yang tersedia (Fietze, 2010). *Podcast* tidak menawarkan iklan, sedangkan stasiun radio menyisipkan iklan ke setiap acara, karena iklan radio dirancang untuk menarik konsumen dan memikat pelanggan untuk mempromosikan produk atau layanan perusahaan, sehingga meningkatkan omset stasiun. Dari awal memang ada perbedaan antara dua hal ini, yaitu siapa saja bisa membuat *podcast*, tetapi radio harus memiliki investasi yang besar untuk membangun sebuah stasiun radio. *Podcast* dapat didengarkan menggunakan internet, tetapi siaran radio harus menggunakan frekuensi atau radiasi

elektromagnetik. Tetapi seiring perkembangannya radio juga sekarang dapat didengarkan menggunakan internet melalui Live *streaming.*

Dari pemaparan yang telah dijelaskan di atas adapun alasan yang dipertimbangkan peneliti dalam pemilihan judul eksistensi radio 97.5 Play FM Palembang dalam perkembangan *podcast* di era digital, yaitu :

Pertama, perkembangan *podcast* di era digital yang semakin populer di kalangan masyarakat Indonesia bahkan dunia, hal ini membuat peneliti ingin mengetahui apa yang membuat *podcast* begitu cepat berkembang dan mendapatkan banyak perhatian pendengarnya. Menurut The *Telegraph*, *podcast* merupakan acara berbasis audio yang terdiri dari beberapa episode, dapat didengar secara *online* serta dapat diunduh dari internet. Pada tahun 2017, *spotify* meminta perusahaan riset Kantar TNS menyurvei pendengar radio dan *podcast* di Indonesia. Hasil dari survei tersebut menyebutkan bahwa hampir separuh pendengar audio, menghabiskan waktunya menyimak *podcast* lewat *platfrom* seperti *spotify.* Maka dapat dikatakan popularitas *podcast* hampir menyamai siaran radio-radio konvensional. Kemudian pada tahun 2019, menurut survei *Reuters Institute* bersama University of Oxford, lebih dari sepertiga orang segala umur di 38 negara mendengarkan *podcast.* Dilihat dari beberapa survei yang telah dilakukan perkembangan *podcast* begitu mengejutkan, sampai hampir menyamai siaran radio konvensional. Namun hal ini membuat siaran radio terus melakukan inovasi agak tidak tertinggal di era digital.

Kedua, alasan peneliti memilih meneliti Radio 97.5 Play FM Palembang sebagai objek penelitian karena radio 97.5 Play FM Palembang merupakan salah satu radio swasta yang terus mengikuti perkembangan teknologi di era digital, di mana telah menghadirkan *special* program *podcast* bernama 100% Indonesia, yang dapat didengarkan melalui *Spotify, Anchor, Google Podcasts,* dan Apple *Podcasts.* Dari sekian banyak radio yang berada di Palembang radio 97.5 Play FM menghadirkan program *podcast* dengan konsisten hingga bertahan sampai saat ini. Sedangkan radio lain contohnya Global Radio 101 FM, pada tahun 2019 menghadirkan program acara *podcast* namun terhenti pada Desember 2020.

Ketiga, perkembangan *podcast* di era digital semakin populer dan juga diikuti dengan banyaknya inovasi yang dilakukan siaran radio untuk mempertahankan eksistensinya agar tidak tertinggal merupakan hal yang menarik untuk diteliti namun jarang diteliti di komunikasi FISIP Unsri, karena mahasiswa kebanyakan

mengambil penelitian terkait strategi penyiaran dari siaran radio. Oleh karena itu peneliti ingin memperluas dan menambah penelitian terkait eksistensi radio dalam perkembangan *podcast* di era digital.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan di latar belakang dengan ini peneliti mendapatkan rumusan masalah yakni :

1. Bagaimana cara Radio 97.5 Play FM Palembang mempertahankan eksistensinya melalui perkembangan *podcast* di era digital?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh jawaban dari rumusan masalah yang telah dijelaskan. Maka tujuan penelitian ini :

1. Untuk mengetahui cara Radio 97.5 Play FM Palembang mempertahankan eksistensinya melalui perkembangan *podcast* di era digital.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat yaitu :

1.4.1 Manfaat Teoritis

Melalui penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan memperkaya perbendaharaan kepustakaan bagi pengembangan ilmu pengetahuan pada umumnya dan bagi jurusan Ilmu Komunikasi khususnya yang berkaitan dengan eksistensi Radio 97.5 Play FM Palembang dalam perkembangan *podcast* di era digital, serta sebagai masukan pada penelitian mendatang.

1.4.2 Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut :

1. Bagi Mahasiswa

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan wawasan yang luas terutama mahasiswa UNSRI, khususnya jurusan Ilmu Komunikasi.

2. Bagi Instansi Radio

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadikan pendukung dan pertimbangan untuk menjadikan media massa lebih baik lagi, dengan melihat dimensi-dimensi teori yang dipakai.

3. Bagi peneliti lain

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah bahan informasi bagi para peneliti yang akan mengkaji lebih dalam mengenai eksistensi Radio 97.5 Play FM Palembang dalam perkembangan *podcast* di era digital.

DAFTAR PUSTAKA

Ciptanti, Imasnyti.2020. " *Strategi Konvrgensi Radio Songgolangit FM di Tengah Persaingan Industri Penyiaran di Ponorogo ".* Fakultas Ushuluddun Adab dan Dakwah. Institut Islam Negeri (IAIN). Ponorogo.

Devi, I. C. (2020). *Strategi Konvergensi Radio Songgolangit Fm Di Tengah Persaingan Industri Penyiaran Di Ponorogo*. 1–94.

Dhiya, N. (2020). Implikasi Konvergensi Media Terhadap Kompetensi Reporter Tempo.com.*Komunika,7*(1),25–31. https://doi.org/10.22236/komunika.v7i1.5563. Diakses pada tanggal 10 Oktober 2021 pukul 15.09

Dzikry. 2009. *Kelebihan dan Kekurangan Radio. https://masdzikry.com/kelebihan-dan-kekurangan-radio/.* Diakses pada 19 Oktober 2021 pukul 13.30.

Eva, Sary. 2015. " *Eksistensi Radio Republik Indonesia (RRI) Palembang Pada Era Media Online".* Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Universitas Islam Negeri Raden Fatah. Palembang.

Fandy, Alberthus. 2009. *Perkembangan Podcast Di Era Digital.* https://www.repository.unair.ac.id/podcast-jadi-sebuah-pilihan-bukan pengganti-radio-di-masa-depan. Diakses pada 17 Oktober 2021 pukul 20.30 WIB.

Febriyanto, S. 2014. *Analisis Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Nilai Tambah Industri Besar dan Sedang Di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2006-2010*. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Fietze, S., 2010. Podcast in Higher Education: Students' Experience and Assessment. IEE Computer Society, available online at www.computer.org/plugins/dl/proceedings/iccee. Diakses pada tanggal 23 Oktober 2021.

Ira. (2018, Januari 02). *Radio Tetap Eksis Di Era Internet.* Retrieved from http://www.kpi.go.id/index./php/id/umum/38-dalam-negeri/34249-radio-tetap-eksis-di-era-internet. Diakses pada 17 Januari 2022 pukul. 10.00

Istarno, R. 2016. Kekuasaan Pemilik Modal Dalam Struktur Kapitalisme Media (Studi Ekonomi Politik Produksi Konten Surat Kabar Radar Banten). Jurnal Lontar, 4(2): 63-76

Iskandar, Budi. 2018. *Konvergensi Media – Perubahan Ideologi, Politik, dan Etika Jurnalisme.* Yogyakarta: Penerbit ANDI (Anggota IKAPI).

(Kardiman, 2003). *Analisis Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Nilai Tambah Industri Besar dan Industri Sedang di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2006-2012. 73.*

Khadziq, K. (2016). KONVERGENSI MEDIA SURAT KABAR LOKAL (Studi Deskriptif Pemanfaatan Internet Pada Koran Tribun Jogja dalam Membangun Industri Media Cetak Lokal). *Profetik: Jurnal Komunikasi*, *9*(1), 5–20. https://doi.org/10.14421/pjk.v9i1.1187. Diakses pada tanggal 20 Januari 2022 pukul. 14.00

Kuppan, (2000). Kekuasaan Pemilik Modal Struktur Kapitalisme Media. (Studi Ekonomi Politik Produksi Konten Surat Kabar Radar Banten).

Komisi Penyiaran Indonesia Pusat. 2013. *Kedaulatan Frekuensi Regulasi Penyiaran, Peran KPI, dan Konvergensi Media,* Jakarta: Penerbit Buku Kompas.

KONTEN (Studi Deskriptif Program Podcast 101jakfm . com). *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, *3*(1), 64–73.

Kurniasih, N. (2017). *Kualifikasi Pustakawan di Era Digital*. 439–449. https://doi.org/10.31227/osf.io/tm7d8.

Lathifah, K., & Ismandianto, I. (2021). Konvergensi Radio dalam Mempertahankan Eksistensi di Era Digital dan Covid-19. *Jurnal Riset Komunikasi*, *4*(1), 130–142. http://jurnalrisetkomunikasi.org/index.php/jrk/article/view/215. Diakses pada tanggal 22 Januari 2022 pukul. 13.00

Morissan.2008. *Manajemen Media Penyiaran – Strategi Menggola Radio & Televisi.* Jakarta : Kencana, Prenada Media Group.

Nathania, Devina. 2017. "*Konvergensi Media Di Radio Sonora Semarang".* Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Komunikasi. Universitas Kristen Satya Wacana. Salatiga.

Nurrahmah.2017. " *Konvergensi Dari Media Konvensional Ke Digital ".* Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin. Makasar.

No, V. (2020). Pengembangan Podcast sebagai Media Suplemen Pembelajaran Berbasis Digital pada Perguruan Tinggi. *Jurnal Sosial Humaniora Terapan*, *2*(2), 107–116. https://doi.org/10.7454/jsht.v2i2.85.

Rahmadhanti, Savira. 2019. *Di Era Digital, Bagaimana Eksistensi Media?* https://journals.usm.ac.id/di-era-digital-saat-ini-bagaimana-eksistensi-media-cetak?page=all. Diakses pada 15 Oktober 2021 pukul 09.15 WIB.

Sediyaningsih, S. (2018). Konvergensi Media Di Era Digital (Eksploitasi Media Komunikasi Dalam Proses Belajar Mengajar Di Era Digital).

Jurnal Pendidikan Terbuka dan Jarak Jauh, 19 (1), 52-57.

https://doi.org/1033830/ptjj.v19i1.317.2018

Setiawan, W. (2017). Era Digital dan Tantangannya. *Seminar Nasional Pendidikan*, 1-9.

Setiawati, S, D. 2021. Loyalitas Pendengar Radio di Masa Pandemi Covid-19 (Studi kasus Radio Dahlia 101.5 FM Bandung). *Jurnal Purnama Berazam*, 2(2): 96-110.

Sugiyono, 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif, R&D.* Bandung: Alfabeta.

Latifah, Putri, Syafiul dan Yogi. 2017. Sistem Penjadwalan Iklan Terintegrasi Pada Stasiun Radio Suara Kudus Untuk Peningkatan Efektivitas dan Efisiensi Produksi Siaran. *Jurnal Simetris*, 8(1): 369-376.

Theodora, N. 2013. Studi Tentang Ragam Bahasa Gaul di Media Elektronika Radio pada Penyiar Memora FM Manado. *Journal Acta Diurna*, 11(1).

Thomson, Ann Marie dan James L. Perry. 2006. *Collaboration Proceedings of the 28th Annual Conference of the Southem Africam Institute of Maanagement Science.* ISBN:978-0-620-71797-7.

Tyas, W. W. (2019). Konvergensi Media di Radio GajahMada FM Semarang. *Konverensi Ilmiah Mahasiswa Unissula (KIMU)* 2, 626-637.

Wahyudi, A. 2016. *Nilai Tambah Dalam Inovasi Pelayanan Publik.* (Praktik Di Unit Pelayanan Terpadu Di Kota Pontianak dan Kabupaten Tanah Bumbu) Jurnal Bina Praja, 8(1): 49-59.